

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi

Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi berdiri tahun 1991 dengan status swasta sebagai kesatuan dari Yayasan Pondok Pesantren Darul Ilmi. Semua siswa MTs Darul Ilmi sekaligus adalah santri Pondok Pesantren Darul yang dalam proses pembelajarannya mendapatkan 2 (dua) jenis pembelajaran yaitu Pembelajaran Agama (pondok pesantren) berlangsung dari pukul 07.00 s.d 13.00, sedangkan pembelajaran umum (binaan) di MTs Darul Ilmi berlangsung siang hari dari pukul 13.30 s.d 17.30, Bagi semua siswa pembelajaran dan pembiasaan serta penyelesaian tugas-tugas sekolah dapat berlangsung dalam 1 x 24 jam karena mereka tinggal dalam kawasan pesantren.

Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi terletak di Kecamatan Landasan Ulin Barat, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Secara Geografis lokasi MTs Darul Ilmi sangat strategis yaitu terletak di jalan Jendral Ahmad Yani Km 19.200, yang merupakan jalan trans Kalimantan yang menghubungkan kota Banjarmasin dengan kota-kota lainnya. Lokasi MTs Darul Ilmi mempunyai daya jangkau yang tinggi terhadap daerah-daerah *hinterland* (daerah pendukung) di sekitarnya. Oleh karena itu peserta didik MTs Darul Ilmi bukan hanya berasal dari daerah Landasan Ulin saja, melainkan juga berasal dari daerah lainnya seperti

Daerah Gambut, Banjarmasin, daerah Hulu Sungai bahkan dari daerah luar Kalimantan Selatan seperti Kalimantan Tengah, juga daerah Sulawesi.

Kepala sekolah yang pernah memangku jabatan di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi adalah:

- a. Drs. H. Abdurrahman (1991 - 1997)
- b. Saiful Bahri, S.Pd.I (1997 - 1998)
- c. Dra. Hj. Alusiah Ilmi (1998 - 2001)
- d. Sir'an Taufiq, S.Pd.I (2001 - 2013)
- e. Hamka, S.Pd.I (2013 - 2021)
- f. Akhmad Yadi, S.Pd.I (2021 - sekarang)

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi

Visi dari Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru adalah Islami, Unggul, Berakhlak Mulia dan Cinta Lingkungan.

Misi dari Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berdasarkan nilai-nilai Islami.
- b. Meningkatkan sumber daya insani yang unggul dalam IMTAQ, intelektual dalam IPTEK, dan professional seni kaligrafi.
- c. Membudayakan akhlak mulia dalam pembelajaran dan pergaulan sehari-hari.
- d. Menyelenggarakan pendidikan yang menanamkan sikap cinta terhadap lingkungan.

Tujuan dari Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.
- b. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan teknologi.
- c. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berlatih menjadi insan yang berakhlak mulia.
- d. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memperoleh keterampilan hidup melalui kegiatan pengembangan diri.

3. Identitas Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi

Identitas dari Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru adalah sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : MTs Darul Ilmi
- b. NSS : 121263720007
- c. NIS :
- d. NSPN : 30304610
- e. Status Akreditasi : A
- f. Tahun Akreditasi : 2018
- g. Alamat Sekolah : Jalan A. Yani Km 19.200 Banjarbaru
- h. Telepon : (0511) 7526293
- i. Kelurahan : Landasan Ulin Barat
- j. Kecamatan : Liang Anggang
- k. Kota : Banjarbaru
- l. Provinsi : Kalimantan Selatan

- m. Kode Pos : 70722
- n. Tahun Berdiri : 1991

4. Tenaga Pendidik Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi

Tenaga pendidik Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Guru MTs Darul Ilmi

No	Nama	Tempat/Tgl Lahir	Kual	Mata Pel
1	Akhmad Yadi, S.Pd.I	Jajangkit, 12 Agustus 1988	S-1	SKI
2	Sir'an Taufiq, S.Pd.I	Lombok Timur, 2 Maret 1975	S-1	Fiqih
3	Drs. KH. Himron Mahmud	Gorontalo, 2 April 1956	S-1	Bahasa Arab
4	Abdurrahman Effendi, S.Pd.I	Amuntai, 30 Desember 1980	S-1	Bahasa Arab
5	Jumran Wahyudi, S.Pd.I	Samarinda, 24 September 1978	S-1	Aqidah Akhlak
6	Hamdian Noor, S.Pd	Pematang Panjang, 12 Februari 1976	S-1	IPS
7	H. Pratikto, S.Pd	Tawanghari Sukoharjo, 31 Desember 1967	S-1	Bahasa Indo
8	Drs. Abu Kanip	Kediri, 18 Maret 1963	S-1	Bahasa Indo
9	Hidayat, S.Pd.I	Tamban, 7 Maret 1983	S-1	Qur'an Hadist
10	Dra. Hj. Alusiah Ilmi	Banjarmasin, 12 Desember 1963	S-1	Matem atika
11	Ibnu Abbas, S.Pd.I	Batu Mulia, 12 Desember 1981	S-1	Bahasa Arab
12	Raina Fitriana, S.Pd.I	Rantauan, 7 Oktober 1979	S-1	SKI
13	Faulina, M.Pd	Alabio, 7 Januari 1975	S-2	IPA
14	Noor Fahridawati, S.Pd	Landasan Ulin, 29 Desember 1973	S-1	Bahasa Inggris

15	Rima, S.Pd.I	Negara, 25 Maret 1987	S-1	Bahasa Inggris
16	Rita Jahliyati, SH	Kandangan, 1 Juli 1978	S-1	PKn
17	Rustaniah, S.Pd	Gambut, 5 Januari 1992	S-1	Bahasa Inggris
18	Husnul Khatimah, S.Pd	Ngawi, 5 Juli 1972	S1	IPS
19	Jaitun, S.Pd	Gambut, 8 Juli 1974	S1	Matem atika
20	Nita Astuti, S.Pd	Sungai Tabuk, 14 Agustus 1989	S-1	IPA
21	Jumi Linda Wati, S.Pd	Kandangan, 12 April 1976	S-1	IPA
22	Hamka, S.Pd.I	Kelua, 10 Desember 1984	S-1	Qur'an Hadist
23	Abdul Kadir, S.Pd.I	Banjarmasin, 1 Januari 1987	S-1	Bahasa Arab
24	Nor Aida, S.Pd	Gambut, 18 Oktober 1994	S-1	Bahasa Indo
25	Muhammad Noor, S.Pd.I	Banjang, 10 April 1990	S-1	Bahsa Inggris
26	Abdul Wahab	Banjarmasin, 6 Februari 1976	S-1	Qur'an Hadist
27	Ziyad Nurrahman	Banjarmasin, 1 Agustus 1994		Fiqih
28	Teti Yuliana	Banjarmasin, 16 Juli 1994		PKn
29	Deli Megawati, SE, S.Pd	Landasan Ulin, 15 Januari 1977	S-1	B.Indo / Mtk
30	Siti Mahmudah, S.Pd	Muara Jawa, 7 Juni 1999	S-1	IPA
31	Husnul Khatimah, S.Pd	Tanjung, 17 Desember 1996	S-1	Bahasa Indo
32	Nurul Uyun, Bsc		S-1	Matem atika
33	Amaliah, Bsc		S-1	Qur'an Hadist
34	Jauharatul M, S.Pd.I	Landasan Ulin Barat, 12 Juli 1996	S-1	Aqidah Akhlak
35	Dewi Mahmudah		MA	IPS
36	Khairunnisa	Karya Jadi, 7 Oktober 1998	MA	Bahasa Arab

37	Syahridani, S.Pd	Banjarbaru, 8 Februari 1996	S-1	Matem atika
38	Rossi Sumanti, S.Pd	Mangkakui, 22 November 1995	S1	Matem atika
39	Muhammad Muryadi			
40	Waladun Shaleh			

Sumber Data: *Dokumen Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Tahun 2021/2022*

Tabel 4.2 Keadaan Tata Usaha MTs Darul Ilmi

No	Nama	Status	Keterangan
1	Ahmad Siratullah	GTU	KTU

Sumber Data: *Dokumen Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Tahun 2021/2022*

5. Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi

Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik MTs Darul Ilmi

No.	Kelas	Peserta Didik	
		Lk	Pr
1	VII A	29	
2	VII B	30	
3	VII C	29	
4	VII D	30	
5	VII E	30	
6	VII F	27	

7	VII G	26	
8	VII H	27	
9	VII I	28	
10	VII J	29	
11	VII K	27	
12	VII L		38
13	VII M		45
14	VII N		33
15	VII O		45
16	VII P		38
17	VIII A	33	
18	VIII B	36	
19	VIII C	33	
20	VIII D	41	
21	VIII E	40	
22	VIII F	39	
23	VIII G	38	
24	VIII H		40
25	VIII I		37
26	VIII J		33
27	VIII K		30
28	VIII L		36

29	IX A	37	
30	IX B	38	
31	IX C	40	
32	IX D	38	
33	IX E	40	
34	IX F	38	
35	IX G		44
36	IX H		42
37	IX I		44
Jumlah Peserta Didik		803	505
Total		1308	

Sumber Data: *Dokumen Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Tahun 2021/2022*

6. Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi

Sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darul Ilmi

No	Ruang	Jumlah	Luas (m ²)	Keterangan
1	Kelas	21	120 m ²	
2	Laboratorium	-	-	Sudah ada alat lab IPA, dan komputer.
3	Perpustakaan	1	70 m ² Judul buku buah buku
4	Serbaguna	1	150 m ²	Aula ponpes

6	Koperasi siswa	1	M ²	
7	Kantin	1	6 m ²	
8	BP/BK	-		
9	OSIS	1	49 m ²	
10	UKS / PMR	1	36 m ²	
11	Pramuka	-		
12	WC Siswa	24	2 m ² .	
13	WC Guru	3	2 m ²	
14	WC Kepala Sekolah	-		
15	Kamar mandi	1	2 m ²	
16	R Kepala Sekolah	1	Satu ruang dgn guru
17	R. wakasek	-		
18	R. Guru	1	64 m ²	
19	R Tata Usaha	-		Satu ruang dgn guru
20	R. Guru Olah Raga	-		
23	Gudang	2	16 m ²	
24	Pengawas harian	-		
25	Lapangan Basket	-		
26	Lapangan Volly Ball	2	.	
27	Lapangan Futsal	-		
28	Parkir guru	1		
29	Parkir Siswa	-	Siswa mondok

30	Ruang Lobi	1	24 m ²	Bersatu dengan MA
----	------------	---	-------------------	-------------------

Sumber Data: *Dokumen Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Tahun 2021/2022*

B. Hasil Penelitian

Data yang disajikan pada bagian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan penulis di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi putra yang berkaitan dengan Penerapan Kedisiplinan Shalat Ashar Berjamaah. Data tersebut diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data-data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Untuk menggambarkan tentang Penerapan Kedisiplinan Shalat Ashar Berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi, maka penulis akan menjabarkan hasil penelitian tersebut di bawah ini:

1. Penerapan Kedisiplinan Shalat Ashar Berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru

a. Persiapan Pelaksanaan Shalat Ashar Berjamaah

Persiapan adalah tahapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan sebuah kegiatan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah terkait pelaksanaan shalat ashur berjamaah, diketahui bahwa pada waktu shalat ashur tiba, pembelajaran diberhentikan sejenak untuk sama-sama melaksanakan shalat ashur berjamaah.¹

¹Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Kamis, 17 Maret 2022 pukul 14.25 WITA.

Dari wawancara tersebut pula, dapat diketahui bahwa ada beberapa persiapan yang dilakukan sebelum dilaksanakannya kegiatan shalat ashar berjamaah. Persiapan pelaksanaan shalat ashar berjamaah Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru meliputi:

- 1) Mempersiapkan jadwal muadzin dan imam untuk shalat ashar berjamaah; dalam mempersiapkan jadwal muadzin dan imam untuk pelaksanaan shalat ashar berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi, Kepala Madrasah dibantu dengan mengikuti jadwal yang ditetapkan oleh bagian OSIS. Untuk siswa yang mendapat jadwal sebagai muadzin pada waktu itu, diperbolehkan izin lebih dulu kepada guru yang saat itu mengajar di kelasnya untuk mengumandangkan adzan ashar saat waktunya tiba.²
- 2) Memberitahukan saat waktu ashar hampir tiba; untuk memberitahukan bahwa waktu shalat ashar hampir tiba, Kepala Madrasah juga dibantu oleh OSIS dimana saat waktu shalat ashar hampir tiba, dari bagian OSIS akan memberikan pengumuman kepada seluruh siswa agar mempersiapkan dirinya untuk bersama-sama melaksanakan shalat ashar berjamaah.³
- 3) Memberhentikan pembelajaran sejenak untuk shalat ashar berjamaah; memberhentikan pembelajaran sejenak untuk shalat ashar berjamaah diserahkan kepada guru yang saat itu mengajar di kelas. Saat waktu shalat ashar tiba, guru diminta untuk memberhentikan sejenak pembelajaran dan memerintahkan kepada siswa di kelas untuk bersama-sama melaksanakan shalat ashar

²Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Kamis, 17 Maret 2022 pukul 14.25 WITA.

³Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Kamis, 17 Maret 2022 pukul 14.25 WITA.

berjamaah dan melanjutkan kembali pembelajarannya setelah selesai melaksanakan shalat ashar berjamaah.⁴

- 4) Memperhitungkan waktu untuk melanjutkan pembelajaran kembali; dalam hal ini, Kepala Madrasah menghimbau kepada seluruh guru untuk memperhitungkan waktu pembelajaran dengan pelaksanaan shalat ashar berjamaah, yaitu saat waktu shalat ashar tiba dan selesainya pelaksanaan shalat ashar berjamaah. Biasanya dilakukan dengan memberitahukannya saat waktu ashar tiba, yaitu dengan memberitahukan kepada siswa sebelum keluar untuk shalat ashar berjamaah, kapan waktu kembali ke kelas untuk melanjutkan pembelajaran kembali.⁵

b. Penerapan Kedisiplinan Shalat Ashar Berjamaah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Madrasah, diketahui bahwa pelaksanaan shalat ashar berjamaah dilaksanakan setiap hari mengikuti kegiatan wajib pesantren sendiri dan pelaksanaannya menyesuaikan masuknya waktu shalat ashar itu sendiri.

Dari wawancara tersebut diketahui pula bahwa shalat ashar berjamaah itu sendiri merupakan upaya pendisiplinan kepada seluruh siswa agar taat melaksanakan shalat tepat pada waktunya di awal waktu dan melaksanakannya secara berjamaah.⁶ Sebagaimana yang Rasulullah saw. katakan bahwa shalat

⁴Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Kamis, 17 Maret 2022 pukul 14.25 WITA.

⁵Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Kamis, 17 Maret 2022 pukul 14.25 WITA.

⁶Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, Kamis, 17 Maret 2022 pukul 14.25 WITA.

sendirian bernilai satu, sedangkan shalat berjamaah bernilai dua puluh tujuh kali lipat.

Penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah ini wajib dilaksanakan oleh seluruh siswa, dimana saat ashar tiba seluruh siswa menuju ke masjid untuk sama-sama melaksanakan shalat ashar berjamaah, namun masih banyak siswa yang bermalas-malasan atau mengerjakan hal lainnya sehingga membuatnya terlambat mengikuti pelaksanaan shalat ashar berjamaah. Hal itu membuat mereka kadang tergesa-gesa menuju ke masjid dan sampai ada yang masbuk bahkan tertinggal shalat berjamaah dimana mereka datang saat shalat ashar telah selesai yang membuat mereka kadang berjamaah sendiri sampai ada yang shalat sendiri di belakang.

Dalam penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah ini pihak sekolah dibantu oleh bagian OSIS. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua OSIS diketahui bahwa setelah selesai shalat maka akan dikontrol siapa saja yang terlambat atau masbuk dan yang tidak melaksanakan shalat ashar berjamaah, apabila didapat ada yang melanggar maka akan diberikan hukuman. Bagi siswa yang terlambat atau masbuk akan diberikan hukuman berupa hukuman fisik seperti *push up* beberapa kali dan yang tidak melaksanakan shalat ashar berjamaah akan diberi hukuman yang lebih berat berupa *push up* dengan bilangan yang lebih banyak sambil dipukul dengan sarung, dan jika ketahuan tidak melaksanakan shalat ashar berjamaah lagi maka hukumannya akan ditambah dengan hukuman digundul.⁷

⁷Hasil Wawancara dengan Ketua OSIS, Senin, 21 Maret 2022 pukul 15.00 WITA.

Dalam penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah ini, penulis juga menemui ketika waktu shalat ashar telah tiba, ada beberapa kelas yang tetap melanjutkan pembelajaran dan mendudikan shalat ashar berjamaahnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua OSIS diketahui jika keadaannya siswa sedang melaksanakan pembelajaran pada waktu pelaksanaan shalat ashar berjamaah, maka bagian OSIS tidak memberikan hukuman, karena itu mereka biasanya tidak dikontrol lagi. Dalam hal ini setelah mereka selesai melaksanakan pembelajaran, mereka tetap diperintahkan untuk melaksanakan shalat ashar berjamaah di masjid.⁸ Namun, penulis mendapati setelah selesai pembelajaran tersebut, beberapa dari mereka tidak pergi ke masjid untuk melaksanakan shalat ashar berjamaah.⁹

2. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Shalat Ashar Berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru

Dalam penerapannya, kedisiplinan shalat ashar berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi ini tentunya dipengaruhi beberapa faktor yang mempengaruhinya, meliputi:

a. Guru/Pengajar

Guru merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran, guru harus selalu mengasah kemampuannya dalam mengajar dan menguasai dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam menjalankan tugasnya.¹⁰ Guru tentunya juga

⁸Hasil Wawancara dengan Ketua OSIS, Senin, 21 Maret 2022 pukul 15.00 WITA.

⁹Hasil Observasi, Selasa, 21 Maret 2022 pukul 16.30 WITA.

¹⁰Helen Sabera Adib et al., "Evaluation of Islam Education Teachers Training Implementation," *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 23, no. 2 (2019): 106–116.

sangat mempengaruhi dalam kedisiplinan bagi setiap peserta didiknya, termasuk dalam kedisiplinan shalat ashar berjamaah ini, bagaimana cara guru dalam mendisiplinkan peserta didik untuk melaksanakan shalat ashar berjamaah, karena waktu pelaksanaan shalat ashar berjamaah ini masuknya disaat pembelajaran berlangsung, maka setiap guru perlu menyesuaikan waktu untuk pelaksanaan shalat ashar berjamaah dan waktu pembelajaran, sehingga ada guru yang melaksanakan shalat ashar berjamaah pada waktunya dan ada guru yang tetap melanjutkan pembelajaran saat waktu pelaksanaan shalat ashar berjamaah.

Guru yang melaksanakan shalat ashar berjamaah pada waktunya tentunya menjadi faktor pendukung dalam penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah dimana guru akan menghentikan pembelajaran sejenak dan memerintahkan seluruh peserta didik melaksanakan shalat ashar berjamaah, kemudian melanjutkan kembali pembelajaran setelah selesai shalat ashar berjamaah. Hal ini tentunya menjadikan penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah berjalan sebagaimana mestinya. Namun, hal ini membuat waktu pembelajaran pada waktu itu menjadi berkurang selama pelaksanaan shalat ashar berjamaah berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fiqih bapa Sir'an Taufiq, diketahui bahwa dalam hal ini beliau telah memperhitungkan waktunya terlebih dahulu, materi pembelajaran yang belum tersampaikan akan dilanjutkan setelah selesai pelaksanaan shalat ashar berjamaah yang mana dengan sisa waktu itu, pembelajaran disampaikan dengan ringkas dan mudah dipahami, dan jika waktunya masih belum cukup, maka pembelajaran dilanjutkan di pertemuan berikutnya dengan kembali memperhitungkan waktu pembelajaran agar semua materi

pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah dapat berjalan dengan lancar.¹¹

Adapun guru yang tetap melanjutkan pembelajaran saat waktu shalat ashar berjamaah menjadi faktor penghambat maksimalnya penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah dimana guru akan melanjutkan pembelajarannya sampai selesai kemudian memerintahkan seluruh peserta didik untuk melaksanakan shalat ashar berjamaah setelah selesai pembelajaran. Hal ini tentunya akan membuat peserta didik tersebut tidak melaksanakan shalat ashar berjamaah pada waktunya. Namun, pembelajaran yang berlangsung bisa selesai sepenuhnya tanpa berkurangnya waktu untuk shalat ashar berjamaah pada waktunya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Matematika ibu Jaitun, diketahui bahwa dalam hal ini, beliau melanjutkan pembelajaran pada waktu pelaksanaan shalat ashar berjamaah karena melihat bahwa materi pembelajaran ini perlu pemahaman yang lebih lanjut sehingga perlu waktu yang lebih lama dalam memahaminya, karena itu guru tetap melanjutkan pembelajaran sampai selesai, baru setelahnya memerintahkan seluruh peserta didik untuk melaksanakan shalat ashar berjamaah.¹² Hal ini tentunya juga diketahui oleh kepala madrasah sehingga dalam keadaan ini beliau memberikan toleransi karena waktu shalat ashar yang bertepatan dengan waktu pembelajaran sehingga para peserta didik tersebut pun tidak diberi hukuman, namun tetap diperintahkan untuk melaksanakan shalat ashar berjamaah setelah selesai pembelajaran tersebut.

¹¹Hasil Wawancara dengan Guru Fiqih, Selasa, 22 Maret 2022 pukul 16.35.

¹²Hasil Wawancara dengan Guru Matematika, Selasa, 22 Maret 2022 pukul 16.40 WITA.

b. Peserta Didik

Peserta didik adalah subjek dalam sebuah pendidikan termasuk dalam berbagai kedisiplinan yang diterapkan di sekolah, salah satunya penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah di Madrasah Tasanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru. Peserta didik sendiri tentunya juga sangat mempengaruhi dalam proses penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi ini. Berdasarkan hasil observasi di lapangan diketahui bahwa sudah banyak peserta didik yang disiplin mengikuti pelaksanaan shalat ashar berjamaah namun juga masih ada peserta didik yang tidak disiplin sehingga tidak mengikuti pelaksanaan shalat ashar berjamaah.¹³

Peserta didik yang disiplin melaksanakan shalat ashar berjamaah adalah mereka yang selalu mengikuti kegiatan shalat ashar berjamaah sebagaimana mestinya yang juga menjadi faktor pendukung penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah. Disini penulis menggali informasi tentang apa yang mendasari mereka sehingga bisa mengikuti pelaksanaan shalat ashar berjamaah dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Azmi, siswa kelas VII A, diketahui bahwa yang mendasari dirinya sehingga bisa disiplin mengikuti pelaksanaan shalat ashar berjamaah adalah takut atas hukuman.¹⁴ Hukuman yang diberikan kepada mereka yang tidak melaksanakan shalat ashar berjamaah memberikan rasa takut tersendiri bagi Muhammad Azmi sehingga dia selalu disiplin mengikuti pelaksanaan shalat ashar berjamaah dengan baik.

¹³Hasil Observasi, Selasa 22 Maret 2022.

¹⁴Hasil Wawancara dengan peserta didik, Selasa, 22 Maret 2022 pukul 16.50 - 17.10 WITA.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Nabil Ariansyah, siswa kelas VIII D, diketahui bahwa yang mendasari dirinya untuk disiplin mengikuti pelaksanaan shalat ashar berjamaah adalah karena takut dihukum dan takut mendapat dosa dan masuk neraka karena tidak shalat.¹⁵ Sebagaimana yang kita ketahui bahwasanya shalat adalah rukun Islam yang kedua dan wajib dilaksanakan serta mendapat dosa dari Allah Swt. jika meninggalkannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Ali Imron, siswa kelas IX C, diketahui bahwa yang mendasari dirinya disiplin mengikuti pelaksanaan shalat ashar berjamaah karena shalat itu adalah sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seluruh umat muslim dan memahami bahwa shalat berjamaah pahalanya lebih besar daripada shalat sendirian.¹⁶ Sebagaimana kita ketahui betapa pentingnya shalat berjamaah, karena Allah Swt. akan memberikan kebaikan atau pahala sebanyak dua puluh tujuh derajat bagi orang yang shalat berjamaah. Jadi sudah sepantasnya seluruh umat Islam mengamalkan hal tersebut.

Adapun peserta didik yang tidak disiplin melaksanakan shalat ashar berjamaah adalah mereka yang tidak mengikuti pelaksanaan shalat ashar berjamaah sebagaimana mestinya yang juga menjadi faktor penghambat penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah. Disini penulis juga menggali apa saja yang mendasari mereka sehingga tidak disiplin dalam mengikuti pelaksanaan shalat ashar berjamaah.

¹⁵Hasil Wawancara dengan peserta didik, Selasa, 22 Maret 2022 pukul 16.50 – 17.10

¹⁶Hasil Wawancara dengan peserta didik, Selasa, 22 Maret 2022 pukul 16.50 – 17.10

Berdasarkan hasil wawancara dengan Indra Setia Budi, siswa kelas VII E, diketahui bahwa yang membuat dirinya tidak disiplin mengikuti pelaksanaan shalat ashar berjamaah karena malas.¹⁷ Sebagaimana kita ketahui pula bahwasanya malas adalah sebuah kondisi dimana kita tidak ingin melakukan sesuatu termasuk dalam kedisiplinan shalat ashar berjamaah, malas membuat Indra Setia Budi tidak disiplin dalam mengikuti pelaksanaan shalat ashar berjamaah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rama Dwi Septian, siswa kelas VIII G, diketahui bahwa yang membuat dirinya tidak disiplin mengikuti pelaksanaan shalat ashar berjamaah adalah karena mengantuk sehingga lebih memilih tidur di kelas.¹⁸ Rasa mengantuk yang tidak dilawan membuat Rama Dwi Septian tidak mengikuti pelaksanaan shalat ashar berjamaah dan tidur di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fadhil Muhammad, siswa kelas IX A, diketahui bahwa yang membuat dirinya tidak disiplin mengikuti pelaksanaan shalat ashar berjamaah karena malas.¹⁹ Sama halnya dengan Indra Setia Budi di atas tadi, rasa malas membuat Fadhil Muhammad tidak ikut melaksanakan shalat ashar berjamaah.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi lancarnya proses penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi. Jika sarana dan prasarana yang tersedia mendukung, maka

¹⁷Hasil Wawancara dengan peserta didik, Selasa, 22 Maret 2022 pukul 16.50 – 17.10

¹⁸Hasil Wawancara dengan peserta didik, Selasa, 22 Maret 2022 pukul 16.50 – 17.10

¹⁹Hasil Wawancara dengan peserta didik, Selasa, 22 Maret 2022 pukul 16.50 – 17.10

penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi dapat terlaksana dengan maksimal, namun jika sarana dan prasarana tidak mendukung, maka proses kegiatan shalat ashar berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi ini tentu tidak akan berjalan maksimal sehingga akan menghambat dalam penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, diketahui bahwa sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi sudah bagus khususnya untuk kelancaran penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah sehingga ini menjadi faktor pendukung dalam penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah.²⁰ Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah diketahui bahwa terkadang ada sedikit kendala dimana air di keran wudhu tidak bisa diisi karena listrik mati atau mesinnya rusak sehingga keran wudhu tidak bisa dipakai yang membuat peserta didik kadang mencari tempat wudhu dilain sehingga membuat mereka terlambat untuk melaksanakan shalat ashar berjamaah karena jarak yang lebih jauh dan antrian wudhu yang panjang menjadi faktor penghambat penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah.²¹

d. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada diluar individu. Adapun lingkungan pengajaran merupakan segala sesuatu yang bisa mendukung pengajaran

²⁰Hasil Observasi, Selasa, 22 Maret 2022.

²¹Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, Kamis, 17 Maret 2022 pukul 14.25 WITA.

tersebut.²² Lingkungan di sekolah termasuk lingkungan pengajaran yang tentunya juga menjadi faktor yang mempengaruhi penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah, lingkungan Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi sendiri sudah sangat mendukung untuk penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah karena Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi sendiri merupakan lingkungan pendidikan dimana berada di kawasan pesantren Darul Ilmi sendiri dan berada cukup jauh dari kawasan luar sehingga lingkungan menjadi kondusif dan nyaman untuk segala aktivitas pendidikan termasuk penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah.

C. Pembahasan atau Analisis

Setelah data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data terhadap seluruh data yang telah disajikan di atas tadi yaitu tentang penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru.

Supaya lebih jelas mengenai analisis data tentang penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru tersebut, maka akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

1. Penerapan Kedisiplinan Shalat Ashar Berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru

a. Persiapan Pelaksanaan Shalat Ashar Berjamaah

²²Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 19.

Dari penyajian data di atas tentang penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi, diketahui bahwa ada beberapa persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan shalat ashar berjamaah. Dalam persiapan pelaksanaan shalat ashar berjamaah yang telah dijelaskan pada penyajian data di atas, persiapan tersebut bertujuan untuk kelancaran proses penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah. Meskipun ada beberapa persiapan yang mungkin tidak terlaksanakan oleh guru karena sebab yang dapat diterima, namun selebihnya persiapan tersebut berjalan dengan baik sehingga pelaksanaan shalat ashar berjamaah dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Hal tersebut sesuai dengan teori subari yaitu sebelum menjalankan kegiatan kedisiplinan pada shalat ashar berjamaah di sekolah dewan guru harus membuat tata tertib terlebih dahulu yang disepakati dari hasil musyawarah guru agar pelaksanaan kegiatan shalat ashar berjamaah dapat berjalan dengan lancar.²³

b. Penerapan Kedisiplinan Shalat Ashar Berjamaah

Bedasarkan hasil observasi dan wawancara sebagaimana dijelaskan dalam penyajian data di atas, diketahui bahwa penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi menerapkan hukuman bagi yang melanggar kedisiplinan shalat ashar berjamaah ini dengan tujuan agar seluruh peserta didik dapat disiplin dalam melaksanakan shalat ashar berjamaah. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi sudah berjalan dengan baik

²³Subari, *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Perbaikan Situasi Belajar...*, 167.

dengan segala persiapannya dan penerapan kedisiplinannya agar tujuan dari kedisiplinan shalat ashar berjamaah ini dapat tercapai.

Hal ini sesuai dengan teori Arikunto dimana penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah disini adalah suatu bentuk yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan yang dibuat sekolah dimana wajib dilaksanakan oleh peserta didik.²⁴ Dan pemberian hukuman ini juga sesuai dengan teori suwarno dimana pemberian hukuman bagi yang melanggar kedisiplinan shalat ashar berjamaah disesuaikan dengan pelanggarannya.²⁵

2. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Shalat Ashar Berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru

a. Guru/Pengajar

Berdasarkan penyajian data di atas, guru merupakan faktor yang sangat penting dalam penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi ini. Sebagaimana kita ketahui guru adalah pengajar dimana juga sebagai salah satu panutan bagi peserta didiknya sendiri, selain itu juga karena waktu pelaksanaan shalat ashar yang bertepatan dengan waktu pembelajaran, oleh karena itu untuk kelancaran proses penerapan kedisiplina shalat ashar berjamaah, guru harus bisa membagi dan menyesuaikan waktunya untuk proses pembelajaran dan penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah.

Dari penyajian data di atas juga diketahui bahwa ada guru yang tetap melaksanakan pembelajaran pada waktu shalat ashar tiba dengan alasan yang bisa

²⁴Arikunto Suharsimi, *Manajemen Pengajaran...*, 114.

²⁵Suwarno, *Pengantar Ilmu Pendidikan...*, 116.

diterima sehingga peserta didik tidak mengikuti pelaksanaan shalat ashar berjamaah sesuai waktunya. Disini peran guru dalam mengarahkan para peserta didik untuk tetap melaksanakan shalat ashar berjamaah sangat diperlukan agar para peserta didik tetap disiplin melaksanakan shalat ashar berjamaah meski tidak mengikuti shalat ashar berjamaah pada waktunya.

Dalam hal ini guru sebagai faktor yang sangat penting sudah cukup baik dalam menjalankan tugasnya, dalam mengarahkan para peserta didik untuk melaksanakan shalat ashar berjamaah, terlepas dari adanya guru yang tetap melaksanakan pembelajaran saat waktu ashar tiba, namun guru tersebut tetap mengarahkan para peserta didik untuk melaksanakan shalat ashar berjamaah. Sesuai dengan teori Sri Minarti dimana salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan adalah sikap orang tua dimana di sekolah guru juga berperan sebagai orang tua bagi peserta didik.²⁶

b. Peserta Didik

Peserta didik tentunya jadi faktor utama dalam keberhasilan penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah karena peserta didik sebagai subjek dan tujuan dari penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah ini. Keberhasilan penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah ini dapat kita lihat dari keaktifan peserta didik dalam pelaksanaan shalat ashar berjamaah ini. Sebagaimana dalam teori Elizabet B. Hurlock bahwa tujuan seluruh disiplin ialah membentuk perilaku sedemikian

²⁶Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri...*, 200.

rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu di identifikasikan.²⁷

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang disajikan dalam penyajian data di atas dapat diketahui bahwa penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi sudah berjalan cukup baik, meskipun ada peserta didik yang masih melanggar, namun hanya beberapa saja, selebihnya para siswa disiplin dalam melaksanakan shalat ashar berjamaah ini. Sebagaimana teori yang penulis gunakan dimana penerapan kedisiplinan itu faktor utama yang mendasarinya adalah dari kesadaran diri sendiri oleh peserta didik tersebut sehingga jika tidak didasari kesadaran diri maka akan sia-sia.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana tentunya menunjang sebuah lancarnya sebuah kegiatan, dengan sarana dan prasarana yang sesuai dan mencukupi maka proses pelaksanaan kegiatan akan berjalan maksimal, hal ini yang membuat sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah.

Sebagaimana teori Sri Minarti dimana sekolah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan shalat ashar berjamaah, pemenuhan sarana dan prasarana dari sekolah yang tentunya menjadi penunjang bagi penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah.²⁸

²⁷Elizabet B. Hurlock, *Perkembangan Anak...*, 82.

²⁸Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri...*, 199.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sebagaimana disajikan dalam penyajian data di atas, diketahui bahwa sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru sudah cukup memadai dimana sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kelancaran proses penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah sudah terpenuhi, namun ada sedikit kendala dimana air untuk untuk wudhu terkadang tidak jalan, namun hanya kadang-kadang saja, selebihnya untuk sarana dan prasarana yang ada sudah cukup baik.

d. Lingkungan

Lingkungan juga merupakan aspek yang perlu diperhatikan, kelancaran juga mempengaruhi kelancaran sebuah kegiatan dimana lingkungan yang kondusif akan mempermudah pelaksanaan sebuah kegiatan, sebaliknya lingkungan yang tidak kondusif tentunya bisa menghambat proses sebuah kegiatan. Sebagaimana teori Sri Minarti, anak yang tinggal di lingkungan hidupnya kurang baik akan cenderung bersikap dan berperilaku kurang baik pula.²⁹

Lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru sendiri sudah termasuk sangat kondusif untuk melaksanakan penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah dimana kondisi lingkungan disini adalah lingkungan pesantren yang mana tentunya sangat menunjang untuk proses pelaksanaan shalat ashar berjamaah itu sendiri.

Penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru adalah sebuah proses pendisiplinan kepada

²⁹Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri...*, 199.

peserta didik untuk melaksanakan shalat ashar berjamaah dengan tujuan agar peserta didik terbiasa untuk melaksanakan shalat ashar dan juga tentunya shalat lainnya secara berjamaah kapanpun dan dimanapun berada. Dari proses penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru dapat dikatakan bahwa penerapannya sudah terlaksana dengan baik, dengan melihat segala persiapan, penerapan kedisiplinan dan faktor yang mempengaruhinya, semuanya dapat berjalan lancar dan terkendali sehingga pelaksanaan proses kedisiplinan shalat ashar berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi dapat berjalan dengan maksimal.